

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini beranjak untuk mengetahui bagaimana peran motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai pada Badan Kepegawaian dan Diklat. Menurut Surachamad (1987:131), tipe penelitian merupakan cara utama yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sifat dari system lapisan masyarakat, karena sifat didalam suatu masyarakat bersifat tertutup (*closed social stratification*) dan terbuka (*open social stratification*).

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan-keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Tipe penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bungin (2001:48), penelitian deskriptif adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang timbul dikalangan para pegawai yang menjadi

objek penelitian. Hal tersebut didasarkan karena penelitian ini menghasilkan data-data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Metode penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendetail dan memadai mengenai fenomena sosial yang diamati.

Menurut Nawawi dan Martini Hadari (Penelitian Terapan:1993), penelitian kualitatif objeknya adalah manusia, objek itu diteliti sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya dan secara naturalistic (*natural setting*). Dalam proses penelitian kualitatif, data yang didapatkan berisi perilaku dan keadaan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif menunjukkan pada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau catatan orang itu sendiri.

Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menjajaki secara lebih mendalam objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini yang diteliti adalah Peranan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian dan Diklat.

B. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, akan tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya suatu masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif disebut focus. Focus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya (Moloeng:2005).

Masalah adalah lebih sekedar pertanyaan dan jelas berbeda dengan tujuan. Oleh karena itu, focus penelitian perlu ditetapkan guna membatasi study dan berfungsi juga pula untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukan-mengeluarkan (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi baru yang diperoleh di lapangan.

Manfaat lainnya agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan, yakni mana yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan. Focus penelitian akan membuat keputusan tentang data yang akan dikumpulkan dan mana yang tidak perlu diambil ataupun mana yang dibuang dapat lebih mudah diketahui. Secara sederhana, focus penelitian adalah fenomena yang menjadi pusat penelitian dari seorang peneliti. Proses penelitian ini akan selalu disempurnakan selama proses penelitian bahkan memungkinkan untuk dirubah pada saat berada di lapangan.

Penelitian ini difokuskan pada peranan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai pada Badan Kepegawaian dan Diklat yang meliputi peran mengayomi, melayani, menegakkan, memelihara dan ketertiban pegawai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu area dan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan keaburan dengan kejelasan daerah suatu wilayah tertentu. Penelitian ini dilakukan di Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Pesawaran sebagai perwujudan kerja dalam disiplin pegawai. Pemilihan lokasi ini lebih memfokuskan pada pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kedisiplinan pegawai. Penelitian ini dilakukan dengan maksud menentukan peranan dari motivasi terhadap disiplin kerja pegawai, dan ingin mengetahui program upaya

pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan pegawai untuk disiplin beserta implementasi dari program upaya tersebut sehingga peran motivasi pada Badan Kepegawaian dan Diklat kabupaten Pesawaran sangat efektif.

D. Penentuan Informan

Setelah kita menentukan lokasi penelitian, maka tahap selanjutnya adalah penentuan informan. Yaitu, orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informan.

Kegunaan informan bagi penelitian adalah membantu agar secepatnya dan tepat setelah mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat. Disamping itu pemanfaatan informasi bagi peneliti adalah agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang terjaring. Krektaria yang digunakan untuk memilih informan adalah mereka yang masih ikut terlibat dalam program upaya dalam pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan pegawai agar disiplin serta mengetahui secara baik implementasi dari program atau upaya ini.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu:

- a. Kepala Bidang Pengadaan dan Pengembangan.
- b. Kepala Sub Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Disiplin Pegawai.
- c. Para Pegawai yang ada di Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Pesawaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, data yang telah terkumpul akan digunakan sebagai bahan untuk menganalisis masalah yang telah dirumuskan, sehingga data perlu dilaksanakan dengan sistematis dan terarah sesuai dengan masalah penelitian, di dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang diperlukan juga kemampuan memilih bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada pelaporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan pribadi. Menurut Sutrisni hadi (1986), mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subjek atau (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang ditanya oleh peneliti kepada subjek adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara diartikan suatu proses memperoleh untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka secara langsung antara pewawancara dan informan (Moh, Nazir, 1988:234). Dalam penelitian ini sumber informasi yang diperoleh adalah dari Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Pesawaran (baik laki-laki maupun perempuan).

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dipergunakan melalui teknik ini disesuaikan dengan sumber-sumber data yang diperoleh misalnya berdasarkan dari literatur buku-buku, majalah, makalah, artikel, internet, surat kabar, arsip, agenda, ketentuan-ketentuan maupun tulisan ilmiah lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Humberman (1992:16-21), yaitu;

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan pada data skunder studi pustaka, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diperipikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka data selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan .

Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interatif, hipotesis atau teori.

Menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan yang utuh, kesimpulan-kesimpulan diperipikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitas. Dalam penelitian ini kesimpulan didapat

melalui reduksi data, penyajian data secara verbal-deskriptif dan akhirnya menganalisa makna dan arah yang muncul dari data tentang peran motivasi kerja terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Pesawaran.